

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1. Pendekatan Konsep Umum

Sebagai sirkuit balap dengan standar internasional, bangunan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pada bidang olahraga di Indonesia. Pendekatan perancangan bangunan menyesuaikan pada kondisi pembangunan dan kebutuhan pembangunan dengan beberapa konsep diantara lain :

➤ **Efektifitas**

Fungsi bangunan akan terbantu dengan efektifitas ruang dan bentuk karena point of interest harus terfokus pada kegiatannya bukan pada ornamen. Efektifitas sirkulasi dan proporsi pada ruang juga akan didapatkan dengan berdasarkan pada urgensi kegiatan yang dinaungi.

➤ **Efisiensi Biaya**

Konstruksi bangunan fabrikasi merupakan solusi dalam efisiensi biaya bangunan. Material fabrikasi memudahkan pengerjaan bangunan, membutuhkan waktu yang lebih sedikit, dan tenaga ahli yang dibutuhkan di site lebih sedikit.

6.2. Pendekatan Perancangan Konsep Bagi Pengguna

Kebutuhan pengguna akan efektifitas dan efisiensi terhadap bangunan sangat diperlukan sehingga pendekatan yang diterapkan adalah konsep sistem modular. Untuk mendapatkan perancangan ideal dalam sistem modular perlu analisa terhadap fungsi, aktifitas, ruang gerak, dimensi ruang, dimensi modular hingga mendapatkan konklusi bentuk, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan ini berorientasi terhadap aktifitas penggunanya.

6.3. Pendekatan Perancangan Konsep Pada Tapak Dan Lingkungan

➤ **Struktur Baja**

Struktur baja memiliki ketahanan yang baik terhadap konteks tapak, sehingga durabilitas struktur dapat bertahan dalam jangka panjang

➤ **Air Hujan**

Curah hujan yang tinggi pada tapak menjadi keuntungan untuk memenuhi kebutuhan air bersih secara mandiri, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk

kebutuhan air bersih dapat tereduksi dengan bantuan volume air hujan yang apat dimaanfaatkan kembali.

➤ Sistem Drainase

Drainase pada sirkuit balap internasional tidak dapat menggunakan drainase biasa, drainase yang digunakan adalah drainase khusus yang lazimnya merupakan drainase fabrikasi yang telah melalui proses pengujian dan sertifikasi oleh federasi, hal ini sanga diperlukan karena perawatan sirkuit yang sangat mahal, sehingga proteksi terhadap komponen aspal sirkuit harus dijaga dengan sebaik mungkin.

6.4. Pendekatan Perancangan Konsep Pada Topik Pendekatan Arsitektur Modern

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, pendekatan perancangan Arsitektur Modern memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

Diagram 6. 1 Pendekatan Perancangan dengan Arsitektur Modern (Sumber: Analisis Pribadi)



Pada tahap perancangan, *fungsi* adalah hal yang menjadi fokus utama dalam mencari hubungan ruang yang optimal, kemudian *kebutuhan ruang* menjadi dasar dalam penentuan ukuran ruang beserta sirkulasi yang kemudian diefisienkan dengan metode *modular*. Setelah beberapa langkah tadi telah menemui solusi optimal, selanjutnya dilakukan penyesuaian *kontekstual* setempat, hal ini dilakukan dalam upaya mencari komponen bangunan seperti *struktur* yang sesuai, memiliki durabilitas yang baik, dan efisien dalam pengerjaan, begitu pula dengan penerapan *material honesty* agar komponen bangunan dapat diekspos kejujurannya dan menjadi poin penting dalam pencitraan bangunan.